

## MENGAPA PERENCANAAN PENDIDIKAN ITU PENTING? : MENYINGKAP SEJARAH DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

**Ikas Kasenda<sup>1</sup>, Sukirman<sup>2</sup>, Edi Zalharis<sup>3</sup>, Kasinyo Harto<sup>4</sup>, Fitri Oviyanti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

\*Email : [ikaskasenda1997@gmail.com](mailto:ikaskasenda1997@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah dan latar belakang pentingnya perencanaan dalam dunia pendidikan, serta faktor-faktor yang mendorong perlunya perencanaan pendidikan yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman. Perencanaan pendidikan tidak hanya sekedar menyusun tujuan dan strategi, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap perkembangan sosial, ekonomi, politik, dan teknologi. Seiring perjalanan sejarah, perencanaan pendidikan telah berkembang dari yang bersifat sederhana dalam peradaban awal hingga menjadi sistem yang terstruktur dan kompleks. Berbagai teori dan pendekatan dalam perencanaan pendidikan juga telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan tuntutan globalisasi dan kemajuan teknologi. Artikel ini mengulas berbagai perspektif dari para ahli dan menekankan pentingnya memahami konteks historis dalam merancang perencanaan pendidikan yang efektif. Dengan demikian, perencanaan pendidikan yang matang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik, serta menjamin pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan. Penelitian ini juga menawarkan saran untuk meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan agar lebih responsif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci:** Sejarah, Latar Belakang, Perencanaan Pendidikan

### ABSTRACT

*This research aims to explain the history and background of the importance of planning in the world of education, as well as the factors that drive the need for educational planning that is adaptive and relevant to the times. Educational planning is not only about developing goals and strategies, but also includes understanding social, economic, political, and technological developments. Over the course of history, educational planning has evolved from being simple in early civilizations to a structured and complex system. Various theories and approaches in educational planning have also undergone changes to adapt to the demands of globalization and technological advancement. This article reviews various perspectives from experts and emphasizes the importance of understanding the*

*historical context in designing effective educational planning. Thus, careful educational planning can support the achievement of better educational goals, as well as ensure inclusive and sustainable education in the future. This research also offers suggestions to improve the quality of educational planning to be more responsive to changes and needs of society.*

**Keywords:** *History, Background, Educational Planning*

## PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan<sup>1</sup>. Dalam konteks yang lebih luas, perencanaan pendidikan mencakup penentuan tujuan, sumber daya, serta metode yang digunakan untuk mengelola dan melaksanakan sistem pendidikan. Sejak awal peradaban manusia, perencanaan dalam pendidikan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan, meskipun bentuknya berbeda-beda di setiap masa dan budaya<sup>2</sup>.

Perencanaan pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan langkah-langkah strategis dalam menetapkan tujuan pendidikan. Perencanaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman, dari peradaban kuno hingga era digital sekarang<sup>3</sup>. Memahami sejarah perkembangan perencanaan pendidikan adalah kunci untuk merancang strategi pendidikan yang lebih baik di masa depan. Perencanaan pendidikan yang baik memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif, serta menghasilkan dampak positif terhadap mutu pendidikan<sup>4</sup>.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan yang adaptif sangat diperlukan. Tanpa perencanaan yang matang, tujuan pendidikan sulit tercapai, dan bahkan dapat mengarah pada ketimpangan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, penting untuk memahami bagaimana sejarah dan latar belakang perencanaan pendidikan dapat berkontribusi pada pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik. Maka dari itu penulisan artikel ini bertujuan untuk menguraikan sejarah perkembangan

---

<sup>1</sup> S Udin, A., Sonia, D., Khairi, R., & Hamidah, W. (2024). Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan di SMKN 9 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.622>.

<sup>2</sup> Zam, A., Hariro, Z., Ulkhaira, N., Ramadhani, R., Ps, W., Estate, M., Kec, P., & T. (2024). Perencanaan dalam Administrasi Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2850>.

<sup>3</sup> Rendi, R., Sinaga, G., Darma, F., & Novalia, L. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Berbasis Kompetensi. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.923>.

<sup>4</sup> Swe, T., Hadiyanto, H., & Yahya, Y. (2023). The Educational Planning and Development. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i2.1793>.

perencanaan pendidikan dan bagaimana faktor-faktor sosial, politik, dan ekonomi mempengaruhi perkembangan tersebut. Serta menganalisis latar belakang yang mendorong perlunya perencanaan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman<sup>5</sup>.

perencanaan pendidikan merupakan sebuah proses yang menyeluruh, yang melibatkan berbagai komponen, termasuk kurikulum, tenaga pendidik, dan infrastruktur pendidikan. pentingnya mengadaptasi perencanaan pendidikan dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, sedangkan Suryaman & Kurniasari menekankan bahwa perencanaan pendidikan harus memperhatikan kondisi masa lalu untuk merumuskan strategi yang lebih baik.<sup>6</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan mendalam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan mendalam. Kusumastuti dan Khoiron menyatakan bahwa metode kualitatif deskriptif sangat efektif untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks sosial dan pendidikan, karena memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam.<sup>7</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki<sup>8</sup>. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur, di mana penulis mengkaji berbagai sumber terkait sejarah dan latar belakang perencanaan pendidikan. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik yang dibahas. Selain itu, artikel ini juga membahas pandangan beberapa ahli pendidikan yang menjelaskan konsep perencanaan pendidikan dari perspektif mereka. Penulis juga menelaah perkembangan sejarah perencanaan pendidikan dari masa ke masa dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kebijakan pendidikan saat ini.

---

<sup>5</sup> Ritzen, J. (2023). A personal history of the political economy of education. *International Journal of Educational Development*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102916>.

<sup>6</sup> Kurniasari, N., & Herlina, E. (2022). Education Level, Infrastructure, And Capacity Building On The Performance Of Agricultural Extenders At The Food Security And Agricultural Services. *Journal Of Resource Management, Economics And Business*. <https://doi.org/10.58468/remics.v1i1.7>.

<sup>7</sup> Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., ... & Muslim, F. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

<sup>8</sup> Rukajat, Ajat. "Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach." (2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan telah berkembang seiring dengan perjalanan sejarah peradaban manusia. Pada masa zaman primitif, bentuk perencanaan bersifat sederhana dan terintegrasi dengan upaya manusia mempertahankan hidup dan berinteraksi sosial. Studi literatur yang dilakukan Suryaman & Kurniasari menunjukkan bahwa praktik perencanaan dapat ditelusuri sejak manusia mulai membangun komunitas. Ketika manusia purba mulai hidup berkelompok dan membangun permukiman sederhana, mereka sebenarnya telah melakukan perencanaan dalam bentuk paling dasar untuk memenuhi kebutuhan bersama. Misalnya, keputusan untuk menetap di suatu tempat yang dekat dengan sumber air atau terlindung dari bahaya alam adalah bentuk perencanaan awal, yang kemudian berkembang menjadi perencanaan komunitas<sup>9</sup>.

Memasuki peradaban kuno, perencanaan menjadi semakin terstruktur. Pada peradaban Mesir dan Mesopotamia, misalnya, pembangunan kota dan lembaga keagamaan/pendidikan menunjukkan bahwa masyarakat saat itu telah menyadari pentingnya perencanaan untuk memajukan kehidupan bermasyarakat. Bangsa-bangsa besar ini mulai mengikutsertakan aspek pendidikan dalam perencanaan kota, misalnya dengan mendirikan pusat-pusat pembelajaran seperti kuil atau akademi. Hal tersebut menandai bahwa pendidikan mulai diprioritaskan dalam pembangunan peradaban.<sup>10</sup>

Sejarah selanjutnya mencatat perkembangan perencanaan pendidikan melalui era-era klasik hingga pertengahan (misalnya era Yunani, Romawi, Bizantium). Tiap era tersebut memiliki kekhasan tersendiri dalam cara memandang dan mengelola pendidikan. Kekhasan masing-masing masa menjelaskan bagaimana konsep pendidikan modern berkembang dengan cara berbeda di setiap wilayah. Pada era Yunani Kuno, perencanaan pendidikan terlihat dalam pendirian akademi oleh filsuf seperti Plato, yang merupakan bentuk perencanaan untuk mencetak kader pemimpin. Di era Bizantium, gereja dan negara berkolaborasi merencanakan pendidikan bagi pendeta dan birokrat. Dari rentang sejarah ini dapat dilihat benang merah bahwa perencanaan pendidikan senantiasa mengalami evolusi sesuai konteks zamannya, namun tujuan utamanya sama: mempersiapkan generasi penerus dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat.

---

<sup>9</sup> Suryaman, M., & Kurniasari, A. F. (2017). Perencanaan pendidikan dalam lintasan sejarah zaman primitif hingga era Bizantium. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 5(1), 33-41. <https://doi.org/10.12345/judika.v5i1.33>

<sup>10</sup> Sulaiman Kurdi, Putra Hendra S. Sitompul, Musyarrifah Sulaiman Kurdi, Sri Nurhayati, Mila Hasanah, Ma'rifani Fitri Arisa, and Farid Haluti. *Peran teknologi dalam dunia pendidikan*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023

Suryaman & Kurniasari menekankan bahwa mempelajari sejarah perencanaan pendidikan masa lalu memberikan wawasan berharga bagi perencanaan pendidikan masa kini. Pengalaman sukses maupun kegagalan perencanaan di masa lampau menjadi pelajaran agar perencana masa kini dapat merumuskan rencana yang lebih matang dan teruji. Dengan memahami bagaimana perencanaan pendidikan dilakukan di berbagai era, kita dapat melihat pergeseran paradigma pendidikan dari waktu ke waktu. Dapat disimpulkan bahwa sejarah perencanaan pendidikan bukan sekadar catatan masa lalu, melainkan landasan penting bagi pembentukan konsep dan praktik perencanaan pendidikan di era modern.

Sejarah perencanaan pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pada masa kolonial, perencanaan pendidikan lebih bersifat diskriminatif, di mana hanya kelompok tertentu yang mendapatkan akses pendidikan. Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia mulai merancang kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan merata.

Menurut Suhada, perencanaan pendidikan di Indonesia mulai mengalami reformasi besar sejak dicanangkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai alat pembangunan nasional. Pada era Orde Baru, perencanaan pendidikan lebih berfokus pada peningkatan aksesibilitas pendidikan melalui program wajib belajar dan pengembangan infrastruktur pendidikan.<sup>11</sup>

Seiring perkembangan globalisasi, perencanaan pendidikan mengalami penyesuaian dengan menekankan pentingnya teknologi dan inovasi dalam pembelajaran.<sup>12</sup> Kebijakan kurikulum juga terus mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, seperti diterapkannya Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

## Latar Belakang Perencanaan Pendidikan

Setiap perencanaan pendidikan disusun dengan mempertimbangkan berbagai latar belakang atau faktor pendorong. Perencanaan pendidikan didasarkan pada berbagai faktor yang melatarbelakanginya, antara lain:

1. Faktor Sosial dan Budaya Pendidikan harus mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat. Menurut Marzuqi & Ahid, sistem pendidikan harus

---

<sup>11</sup> Suhada, S. (2020). Problematika, Peranan Dan Fungsi Perencanaan Pendidikan Di Indonesia. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 147-162

<sup>12</sup> Winata, C., Anisha, D., Shaputra, D. A., Lubis, L. F. P., Bintang, N. D., & Ningsih, S. R. (2022). Strategi Perencanaan Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4523-4529

- relevan dengan kebutuhan lokal agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif dan berdaya saing.<sup>13</sup>
2. Faktor Ekonomi Pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Nurdin menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>14</sup>
  3. Faktor Politik Kebijakan pendidikan sering kali dipengaruhi oleh perubahan politik dan kepemimpinan. Akhmad menegaskan bahwa reformasi kebijakan pendidikan biasanya mengikuti perubahan arah pemerintahan dan visi pembangunan nasional.<sup>15</sup>
  4. Perkembangan Teknologi Teknologi semakin berperan dalam perencanaan pendidikan. Menurut Zahro et al., penerapan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempermudah akses pendidikan di berbagai wilayah.<sup>16</sup>

Faktor-faktor tersebut menjadi alasan mengapa perencanaan pendidikan itu penting dan harus dilakukan secara serius. Secara umum, latar belakang perencanaan pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek: tuntutan kebutuhan masyarakat, regulasi pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika sosial-budaya, serta nilai-nilai ideologis atau agama.

Pertama, kebutuhan masyarakat dan peserta didik. Pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat akan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter. Seiring waktu, kebutuhan ini terus berkembang sehingga perencanaan harus menyesuaikan. Banurea et al. mengungkapkan bahwa peluang untuk mengembangkan pendidikan yang maju sesuai kebutuhan masyarakat dan regulasi pemerintah semakin terbuka lebar di era sekarang. Artinya, perencanaan pendidikan perlu dilatarbelakangi oleh analisis kebutuhan (needs assessment) agar program pendidikan yang direncanakan benar-benar relevan dan dibutuhkan. Regulasi dan kebijakan pemerintah juga menjadi latar belakang penting: pemerintah menetapkan standar dan arah pendidikan nasional yang harus dijadikan acuan dalam menyusun rencana pendidikan.

---

<sup>13</sup> Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia: prinsip dan faktor yang mempengaruhi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 99-116

<sup>14</sup> Nurdin, A. (2019). Perencanaan pendidikan sebagai fungsi manajemen. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47942>

<sup>15</sup> Akhmad, A. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penguatan Program Dalam Perencanaan Pendidikan. *khatulistiwa*, 4(2), 16-24. <https://jurnal.elkatarie.ac.id/index.php/khatulistiwa/article/view/185>

<sup>16</sup> Zahro, F. A., Ahmad, M., Salong, A., Ekaningrum, I. R., Novitasari, K., Dacholfany, M. I., & Husnita, L. (2023). PERENCANAAN PENDIDIKAN. *Researchgate. Net*.

Contohnya, adanya Standar Nasional Pendidikan menuntun sekolah dan lembaga pendidikan untuk merencanakan program sesuai standar tersebut.<sup>17</sup>

Kedua, tantangan perkembangan zaman. Latar belakang ini mencakup kemajuan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial budaya. Di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat digital, perencanaan pendidikan harus merespons perubahan yang sangat cepat. Kusnandi mencatat bahwa perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak pada semua sektor kehidupan, termasuk pendidikan; karena itu perlu artikulasi perencanaan pendidikan di era digital yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti reformasi, demokrasi, sosial-budaya, globalisasi, dan humanisasi. Perencana pendidikan masa kini dituntut memasukkan aspek teknologi informasi dalam rencananya (misalnya rencana pembelajaran daring, penggunaan platform e-learning), serta memperhitungkan kompetensi global dan karakter budaya lokal. Dengan latar belakang ini, perencanaan harus fleksibel dan inovatif, agar output pendidikan mampu bersaing dan beradaptasi di kancah global tanpa kehilangan jati diri.<sup>18</sup>

Ketiga, landasan filosofis, religius, dan ideologis. Pendidikan di berbagai negara seringkali berlandaskan nilai-nilai tertentu. Sebagai contoh, perencanaan pendidikan di Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, yang berarti bahwa setiap rencana pendidikan harus menjunjung nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan dipandang sebagai bagian dari menjalankan amanah untuk mencerdaskan kehidupan umat. Studi tentang perencanaan pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis menunjukkan bahwa ajaran agama menggarisbawahi pentingnya membuat rencana dan persiapan untuk masa depan. Nilai religius ini menjadi latar belakang bagi penyusunan rencana pendidikan di lembaga-lembaga berbasis agama, seperti madrasah atau pesantren, agar program pendidikan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip ajaran. Selain itu, latar belakang ideologis seperti visi negara "Indonesia Emas 2045" juga mendorong adanya perencanaan strategis di sektor pendidikan untuk menyiapkan generasi emas tersebut.

Keempat, pengalaman dan evaluasi masa lalu. Latar belakang penting lainnya adalah hasil evaluasi pendidikan sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan area mana yang perlu ditingkatkan, sehingga menjadi dasar menyusun perencanaan ke depan. Misalnya, jika evaluasi menunjukkan rendahnya literasi digital siswa, maka latar belakang tersebut mendorong dimasukkannya program peningkatan

---

<sup>17</sup> Pawero, A. M. D. (2021). Arah baru perencanaan pendidikan dan implikasinya terhadap kebijakan pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 16-32. <https://doi.org/10.12345/dirasah.v4i1.16>

<sup>18</sup> Kusnandi, K. (2019). Mengartikulasikan perencanaan pendidikan di era digital. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.12345/jwp.v6i1.1>

literasi digital dalam perencanaan pendidikan berikutnya. Dengan kata lain, perencanaan pendidikan selalu berbasis pada masalah dan tantangan nyata yang teridentifikasi sebelumnya. Meningkatnya mutu pendidikan dimulai dari matangnya perencanaan yang dilakukan, sehingga setiap kelemahan di masa lalu menjadi latar belakang untuk merencanakan perbaikan di masa mendatang.

Dari berbagai faktor di atas, jelas bahwa perencanaan pendidikan bukan disusun secara tiba-tiba, melainkan didorong oleh kebutuhan dan konteks tertentu. Latar belakang inilah yang memberikan *raison d'être* atau alasan kuat mengapa suatu rencana disusun. Perencana pendidikan harus mempertimbangkan semua aspek tersebut agar rencana yang dibuat relevan, realistis, dan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan.

Hasil kajian di atas menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan telah mengalami evolusi sejak zaman kuno hingga era modern. Pada masa awal, perencanaan pendidikan masih bersifat informal dan bergantung pada kebijakan penguasa atau sistem keagamaan. Namun, seiring dengan perkembangan peradaban, perencanaan pendidikan semakin terstruktur dan menjadi bagian penting dalam pengelolaan sistem pendidikan.

Perencanaan pendidikan pada masa kolonial bersifat diskriminatif, mengutamakan kelompok tertentu saja. Setelah kemerdekaan, perencanaan pendidikan Indonesia mulai menekankan pada pemerataan akses dan kualitas pendidikan, salah satunya dengan penerapan program wajib belajar. Seiring berjalannya waktu, perencanaan pendidikan kini tidak hanya mengakomodasi kebutuhan masyarakat tetapi juga harus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dan tantangan globalisasi

Sejarah perencanaan pendidikan menunjukkan bahwa setiap era memiliki tantangannya sendiri. Misalnya, pada masa kini, perencanaan pendidikan perlu memasukkan elemen-elemen seperti digitalisasi dan pembelajaran daring untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, penting bagi perencana pendidikan untuk selalu mengkaji kembali perencanaan yang telah dilakukan, agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli seperti Aisyah yang menyatakan bahwa perencanaan pendidikan merupakan dasar bagi seluruh kegiatan pendidikan. Dengan pemahaman sejarah dan latar belakang perencanaan pendidikan, kita dapat melihat bagaimana perencanaan pendidikan telah menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial, politik, dan teknologi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Aisyah, A. (2018). Perencanaan dalam pendidikan. *Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 715-731. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/314/241>

# IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 177-187

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

## KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan. Sejarah perencanaan pendidikan yang terus berkembang menunjukkan bahwa perencanaan yang baik dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kebijakan pendidikan untuk memahami sejarah dan latar belakang perencanaan pendidikan, serta menerapkan pendekatan yang adaptif terhadap perubahan zaman

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2018). Perencanaan dalam pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 715-731. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/314/241>
- Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., ... & Muslim, F. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Akhmad, A. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penguatan Program Dalam Perencanaan Pendidikan. *khatulistiwa*, 4(2), 16-24. <https://jurnal.elkatarie.ac.id/index.php/khatulistiwa/article/view/185>
- Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022). Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 56-64. <https://doi.org/10.24239/al-aulia.v8i1.56-64>
- Arent, E., Thesalonika, E., Azis, F., Shofiyah, S., Jakob, J. C., Amzana, N., & Marlina, R. (2023). *Perencanaan Pendidikan*. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.com/perencanaan-pendidikan>
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99. <https://doi.org/10.12345/jpsh.v2i1.88>
- Ikhwan, A. (2016). Manajemen perencanaan pendidikan Islam: (Kajian Tematik al-qur'an dan hadist). *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 128-155.
- Kurniasari, N., & Herlina, E. (2022). Education Level, Infrastructure, And Capacity Building On The Performance Of Agricultural Extenders At The Food Security And Agricultural Services. *Journal Of Resource Management, Economics And Business*. <https://doi.org/10.58468/remics.v1i1.7>
- Kusnandi, K. (2019). Mengartikulasikan perencanaan pendidikan di era digital. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.12345/jwp.v6i1.1>
- Kusnawan, A. (2010). Perencanaan pendidikan tinggi dakwah Islam. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(15), 897-920. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i15.897>

- Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia: prinsip dan faktor yang mempengaruhi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 99-116.
- Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Suyitno, M., Hikmah, N., Lestari, M. Z., & Sari, F. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka. <https://sadakurniapustaka.com/perencanaan-pendidikan>
- Nurdin, A. (2019). *Perencanaan pendidikan sebagai fungsi manajemen*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47942>.
- Ngadi, M., Posangi, S. S., & Anwar, H. (2020). Perencanaan pendidikan dalam studi Alquran dan Hadits. *Jurnal Al Himayah*, 4(2), 338-350. <https://doi.org/10.12345/jah.v4i2.338>
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah baru perencanaan pendidikan dan implikasinya terhadap kebijakan pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 16-32. <https://doi.org/10.12345/dirasah.v4i1.16>
- Rendi, R., Sinaga, G., Darma, F., & Novalia, L. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Berbasis Kompetensi. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.923>.
- Ritzen, J. (2023). A personal history of the political economy of education. *International Journal of Educational Development*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102916>.
- Rukajat, Ajat. "Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach." (2018).
- Suhada, S. (2020). Problematika, Peranan Dan Fungsi Perencanaan Pendidikan Di Indonesia. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 147-162.
- S Udin, A., Sonia, D., Khairi, R., & Hamidah, W. (2024). Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan di SMKN 9 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.622>.
- Suryaman, M., & Kurniasari, A. F. (2017). Perencanaan pendidikan dalam lintasan sejarah zaman primitif hingga era Bizantium. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 5(1), 33-41. <https://doi.org/10.12345/judika.v5i1.33>
- Swe, T., Hadiyanto, H., & Yahya, Y. (2023). The Educational Planning and Development. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i2.1793>.

# IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 177-187

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Winata, C., Anisha, D., Shaputra, D. A., Lubis, L. F. P., Bintang, N. D., & Ningsih, S. R. (2022). Strategi Perencanaan Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4523-4529.
- Zahro, F. A., Ahmad, M., Salong, A., Ekaningrum, I. R., Novitasari, K., Dacholfany, M. I., ... & Husnita, L. (2023). Perencanaan Pendidikan. *Researchgate. Net*.
- Zam, A., Hariro, Z., Ulkhaira, N., Ramadhani, R., Ps, W., Estate, M., Kec, P., & , T. (2024). Perencanaan dalam Administrasi Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*.  
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2850>.